

GAYA BAHASA RETORIS DALAM LIRIK LAGU 光良 GUĀNG LIÁNG PADA ALBUM 童话
TÓNGHUÀ (KAJIAN STILISTIKA)

Adela Febrilia

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail : adelafebrilia15@gmail.com

Abstrak

Pada karya lirik lagu, pengarang cenderung menggunakan gaya bahasa untuk memberikan kesan keindahan. Demikian pula dilakukan oleh pengarang lirik lagu bahasa Mandarin yang berasal dari negara Malaysia, yaitu 光良 Guāng Liáng. Pada lirik-lirik lagunya dalam album berjudul 童话 *Tónghuà* yang didominasi dengan tema percintaan, 光良 Guāng Liáng lebih memilih menggunakan gaya bahasa hiperbol untuk meyakinkan seseorang tentang perasaan tokoh “aku” pada lirik lagunya. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1) Bagaimana bentuk penggunaan gaya bahasa hiperbol yang digunakan dalam lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 *Tónghuà* ?

2) Bagaimana fungsi penggunaan gaya bahasa hiperbol yang digunakan dalam lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 *Tónghuà* ?

Peneliti telah membandingkan penelitian ini dengan dua penelitian sebelumnya dengan topik yang sejenis milik Fortuna (2013) dan Pratiwi (2015). Pada penelitian ini digunakan teori gaya bahasa hiperbol milik Keraf (2010:135) dan fungsi gaya bahasa milik Al-Ma'ruf (2009:15). Adapun sumber data yang digunakan, yaitu lirik-lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 *Tónghuà*. Jenis metode pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Berdasarkan pada sumber data yang digunakan, maka yang diperoleh berupa penggalan lirik-lirik lagu yang menggunakan gaya bahasa hiperbol. Cara memperoleh data yaitu mendengarkan sumber data, mentranskripsikan sumber data, menerjemahkan sumber data, memberi kode pada data, mengklasifikasikan data, dan validasi data terjemahan.

Secara keseluruhan, data yang ditemukan berdasarkan rumusan masalah masing-masing berjumlah 30 data. Sumber data dengan kode JD, TT, dan SJ adalah sumber data yang paling banyak menghasilkan data, sedangkan fungsi yang paling banyak ditunjukkan adalah fungsi menciptakan keadaan perasaan hati.

Kata Kunci: Lirik Lagu, Gaya Bahasa Hiperbol, 光良 Guāng Liáng, Album 童话 *Tónghuà*, Bentuk Penggunaan Hiperbol, Fungsi Penggunaan Hiperbol

Abstract

In song lyric, the author usually use figure of speech to show the aesthetic. Just like the author of Mandarin song lyric who come from Malaysia does, 光良 Guāng Liáng to his song lyrics especially on 童话 *Tónghuà* Album, which dominated by love theme. 光良 Guāng Liáng prefer use hyperbola to convince people about a figure called “me” on his song lyric. There are two assigned problem :

1) How the pattern of using hyperbol in 光良 Guāng Liáng’s song lyric on 童话 *Tónghuà* album ?

2) How the function of hyperbole in 光良 Guāng Liáng’s song lyric on 童话 *Tónghuà* album ?

Researcher have compared this research with the another two which contain of similar topics Fortuna (2013) and Pratiwi (2015). Its used Keraf (2010:135) hyperbol theory and Al-Ma'ruf (2009:15) function of hyperbol theory.

The data source research was 光良 Guāng Liáng’s song lyric on 童话 *Tónghuà* album. Type of method in this reasearch is qualitative method. There can be obtained a fragment of song lyrics by using hyperbol. Data obtained by listen the data source, transcribe the data source, translate the data source, encode the data source, classify data, and validate the translated data. This research has 30 datas for each problems. JD, TT and SJ are data which has a lot results, however the function which has a lot of datas is the function of creating heart feeling condition.

Keywords: Song lyric, Stylitic Hyperbole, 光良 Guāng Liáng, 童话 *Tónghuà* Album, Pattern of Using Hyperbol, Hyperbol Function

PENDAHULUAN

Pada lirik lagu pemilihan kata akan menimbulkan adanya gaya bahasa atau majas yang digunakan sehingga mempersoalkan cocok tidaknya pemakaian kata, frasa, atau kalimat. Gaya bahasa atau *style* yang berasal dari bahasa Latin pada konteks karya lirik lagu adalah cara penyampaian bahasa seseorang dari segi ketidaklangsungan makna yang disampaikan pengarang. Semakin sulit penikmat lirik lagu memahami makna yang digunakan pengarang, maka dapat disimpulkan bahwa pengarang mempunyai perbendaharaan kata yang luas dan karya yang dihasilkan mempunyai nilai estetika. Seperti pada gaya bahasa hiperbol, yaitu gaya bahasa yang kata, kalimat, atau frasa yang pengungkapannya berlebihan, sehingga karya yang menggunakan gaya bahasa ini seolah-olah hidup, bergerak, dan mempunyai gaya yang tinggi.

Berhubungan dengan uraian tersebut peneliti telah meneliti gaya bahasa retorik, khususnya gaya bahasa hiperbol pada kumpulan lirik lagu bahasa Mandarin dalam satu album yang terkenal di industri musik Taiwan seperti milik penyanyi 光良 Guāng Liáng dari Malaysia. 光良 Guāng Liáng berhasil menarik minat penikmat lagu dengan lagu hasil karyanya yang berjudul 童话 *Tónghuà*. Peneliti sekaligus sebagai penikmat sastra juga menemukan unsur-unsur keindahan dari lirik-lirik lagu 光良 Guāng Liáng yang terkenal di Taiwan. Selain itu, terdapat alasan kelayakan lirik-lirik lagu 光良 Guāng Liáng untuk diteliti. Hal demikian dikarenakan 光良 Guāng Liáng bukan warga asli negara China, melainkan warga asli Malaysia. Malaysia mempunyai penduduk yang beragam dengan bahasa yang berbeda. Pada negara Malaysia bahasa yang digunakan tidak hanya bahasa Mandarin dengan berbagai dialeknya, namun terdapat pula bahasa rumpun Melayu dan Inggris. Pada karyanya 光良 Guāng Liáng telah memenuhi penggunaan bahasa Mandarin yang cukup figuratif. Adapun penelitian yang dilakukan karena peneliti ingin mengapresiasi karya lirik lagu dengan pendekatan emotif. Telah ditemukan adanya unsur keindahan dalam karya lirik lagu 光良 Guāng Liáng yaitu dengan adanya penggunaan dan fungsi dari gaya bahasa hiperbol dalam lirik-lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 *Tónghuà*.

Pada salah satu lirik lagu milik 光良 Guāng Liáng dengan judul 天堂 *Tiāntáng* yang populer pada tahun 2005, terdapat salah satu contoh gaya bahasa hiperbol, yaitu 人海之中你最明亮 *rénhǎi zhīzhōng nǐ zuì míngliàng* yang berarti “diantara lautan manusia kaulah yang paling bersinar”. Jika kalimat 人海 *rénhǎi* “lautan

manusia” diartikan dalam bahasa sehari-hari maka yang dimaksud adalah diantara banyak manusia, atau di tengah-tengah keramaian. Sedangkan pada kalimat 你最明亮 *nǐ zuì míngliàng* yang artinya “kaulah yang paling bersinar” menunjukkan penggunaan gaya bahasa hiperbola karena manusia bukanlah makhluk atau benda yang dapat menghasilkan sebuah cahaya atau sinar seperti lampu, matahari, serta hewan kunang-kunang, sehingga tidak mungkin manusia dapat dikatakan “paling bersinar”. Maka, 人海之中你最明亮 *rénhǎi zhīzhōng nǐ zuì míngliàng* diterjemahkan ke dalam bahasa sehari-hari maksudnya adalah “dari sekian banyak orang, hanya kamu yang dapat membuatku jatuh cinta”. Alasan dasar peneliti dapat menyimpulkan pengertian tersebut karena lagu 天堂 *Tiāntáng* yang berarti “surga” bertemakan tentang cinta dan di dalam lirik lagunya menceritakan tentang pentingnya kehadiran kekasih yang dicintai. Fungsi dari penggunaan gaya bahasa hiperbol tersebut adalah untuk membesar-besarkan suatu pernyataan serta memberikan nilai estetika pada karya lirik lagu.

METODE

Data pada penelitian ini adalah penggalan lirik lagu yang menunjukkan bentuk dari penggunaan beserta fungsi gaya bahasa hiperbol. Dari setiap rumusan masalah, masing-masing diperoleh 30 data. Sumber data pada penelitian ini merupakan sumber data yang diamati, yaitu lirik-lirik lagu bahasa Mandarin yang didengarkan dan diamati oleh peneliti yang kemudian dilakukan pengumpulan dan penganalisisan data. Sumber data pada penelitian ini adalah karya lirik lagu milik penyanyi sekaligus pengarang lagu 光良 Guāng Liáng atau Michael Wong pada satu album yang berjudul 童话 *Tónghuà*. Michael Wong adalah penyanyi Malaysia yang lahir 45 tahun yang lalu pada tanggal 30 Agustus. Adapun album 童话 *Tónghuà* milik 光良 Guāng Liáng yang dirilis pada 21 Januari 2005 terdiri dari 10 lagu, yaitu 童话 *Tónghuà*, 少年 *Shào Nián*, 妹妹 *Mèi mèi*, 一点光一点亮 *Yī Diǎn Guāng Yī Diǎn Liàng*, 向左走向右走 *Xiàng Zuǒ Zǒu Xiàng Yòu Zǒu*, 手机留言 *Shǒujī Liúyán*, 海边 *Hǎibiān*, 记得我爱你 *Jì De Wǒ Ài Nǐ*, 天堂 *Tiāntáng*, dan 期限 *Qīxiàn*. Namun berkaitan dengan adanya batasan penelitian pada penelitian ini yang hanya membatasi sampai dengan penggunaan gaya bahasa hiperbol, maka pada album 童话 *Tónghuà* peneliti hanya menggunakan 9 lirik lagu sebagai sumber data karena telah memenuhi bentuk dan fungsi penggunaan gaya bahasa hiperbol.

Dalam penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. Dokumen pada penelitian ini adalah bahan tertulis yaitu sebuah lirik lagu. Adapun tahap teknik pengumpulan data adalah mendengarkan sumber data, menstraskripsikan sumber data, menerjemahkan sumber

data, pengkodean sumber data, mengklasifikasi data, dan validasi terjemahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Penggunaan Gaya Bahasa Hiperbol dalam lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 Tónghuà

Adapun gaya bahasa hiperbol yang ditemukan pada masing-masing penggalan lirik lagu sebagai berikut:

- 1) Lirik lagu 童话 *Tónghuà* ditemukan 2 data (TH10 ditandai dengan adanya penggunaan kalimat 星星都亮了 *xīngxīng dōu liàng le*, TH13). Pada lirik lagu tersebut pengarang mengungkapkan kisah cinta tokoh “aku” dengan seseorang seperti cerita negeri dongeng. Setelah lama tidak berjumpa, akhirnya tokoh “aku” bertemu kembali dengan orang yang dicintainya, dan ternyata orang tersebut juga mempunyai perasaan yang sama. 童话 *Tónghuà* sendiri mempunyai arti “cerita negeri dongeng”. Pada 2 data yang ditemukan pada sumber data berkode TH, mengungkapkan secara keseluruhan dari tema pada lirik lagu tersebut, yaitu mereka saling mencintai dan melindungi.
- 2) Lirik lagu 期限 *Qīxiàn* ditemukan 2 data (QX8 ditandai dengan adanya penggunaan kalimat 被冷风刺的感觉 *bèi lěngfēng cì de gǎnjué*, dan QX14). Sumber data dengan kode QX menceritakan tentang perpisahan antara sepasang kekasih. Didalam lirik lagu tersebut pengarang membuat kesan berduka bagi tokoh “aku” yang dapat dirasakan oleh penikmat lirik lagu. Gaya bahasa hiperbol yang digunakan pengarang berguna mempertegas kesedihan hati dari tokoh “aku” akibat perpisahan tersebut.
- 3) Lirik lagu 记得我爱你 *Jìdé Wǒ Ài Nǐ* ditemukan 5 data (JD1 我爱你天荒地老 *wǒ ài nǐ tiānhuāngdìlǎo*, JD6, JD7 ditandai dengan penggunaan kalimat 记得有我 *jìdé yǒu wǒ kào*), JD9 ditandai dengan penggunaan kalimat 记得有我 曾爱你这么牢 *jìdé yǒu wǒ céng ài nǐ zhème láo*, JD10 ditandai dengan penggunaan kalimat 我陪你日夜颠倒 *wǒ péi nǐ rìyè diāndǎo*). Hal tersebut selaras dengan tema dari lirik lagu tersebut yang menceritakan perasaan cinta tokoh “aku” kepada seseorang. Tokoh “aku” diungkapkan sedang merayu dan membujuk orang yang dicintainya. Data yang telah ditemukan menunjukkan bahwa pengarang berusaha meyakinkan atau mempengaruhi orang lain bahwa tokoh “aku” sedang jatuh cinta.
- 4) Lirik lagu berjudul 妹妹 *Mèimei* ditemukan 3 data (MM2, MM10 ditandai dengan penggunaan kalimat 你笑的灿烂如花 *nǐ xiào de cànlàn rú huā*, MM16). Lirik lagu berjudul 妹妹 *Mèimei* mengisahkan tentang kesedihan seorang adik perempuan dari tokoh “aku”. Kesedihan tersebut

dikarenakan sang kekasih yang tidak setia dan memutuskan untuk meninggalkan sang adik. Pada lirik lagu tersebut memuat kisah berduka dan disampaikan pengarang menggunakan kalimat berhiperbol guna mempertegas kesedihan dari seorang wanita.

- 5) Lirik lagu 少年 *Shàonián* ditemukan 1 data (SN3). Sumber data berkode SN menceritakan tentang gerakan pemuda di China untuk perubahan yang lebih baik. Data yang ditemukan telah mengungkapkan semangat pemuda untuk mengubah kehidupan di dunia.
- 6) Lirik lagu 天堂 *Tiāntáng* ditemukan 5 data (TT1, TT2, TT5, TT7, TT8). Sumber data berkode TT mempunyai tema tentang percintaan. Pada lirik lagu tersebut pengarang mengungkapkan tokoh “aku” yang menemukan cinta sejatinya. Tokoh “aku” beranggapan bahwa kekasihnya adalah harta yang paling indah dan diibaratkan sebuah “surga”. Tokoh “aku” tidak perlu mencari kesenangan atau “surga” yang lain setelah dia menemukan sang kekasih. Pernyataan tersebut sesuai dengan data-data yang ditemukan.
- 7) Lirik lagu 向左走还是向右走 *Xiàng Zǒu Zuǒ Hǎishì Xiàng Yòu Zǒu* ditemukan 4 data (XZ8, XZ9 ditandai dengan penggunaan kalimat 我们围绕 *ér wǒmen wéirào*, XZ13 ditandai dengan penggunaan kalimat 雨天没有停过 *yǔtiān méiyǒu tíngguò*, XZ17 ditandai dengan penggunaan kalimat 不管世界有多辽阔 *shìjiè yǒu duō liáokuò*). Sumber data berkode XZ menceritakan tentang kebingungan dan kesepian dari tokoh “aku” karena hidup seorang diri dan tidak bertemu dengan kekasihnya. Dalam lirik lagu 向左走还是向右走 *Xiàng Zǒu Zuǒ Hǎishì Xiàng Yòu Zǒu* pengarang juga memasukkan nilai budaya dari kepercayaan Hindu dan Budha tentang kehidupan setelah kematian. Tokoh “aku” mempercayai bahwa jika dia berjodoh dengan kekasihnya dia akan bertemu kembali pada kehidupan berikutnya. Kehidupan berikutnya tersebut digambarkan dengan “roda samsara” atau “reinkarnasi”.
- 8) Lirik lagu 手机留言 *Shǒujī Liúyán* ditemukan 5 data (SJ2 ditandai dengan penggunaan kalimat 仿佛路没尽头 *fǎngfú lù méi jìntóu*, SJ8, SJ15 ditandai dengan penggunaan kalimat 镜里的我 样子渐渐朦胧 *jìng lǐ de wǒ yàngzi jiànjiàn ménglóng*, SJ16, SJ17). Sumber data berkode SJ diceritakan pengarang bahwa tokoh “aku” yang berpisah dengan kekasihnya dan sang kekasih hanya meninggalkan pesan dipesan suara. Saat itu keadaan hati tokoh “aku” sedang berduka. Keadaan berduka dari tokoh “aku” terbukti pada 5 data yang ditemukan peneliti.
- 9) Lirik lagu berjudul 一点光一点亮 *Yī Diǎn Guāng Yī Diǎn Liàng* ditemukan 3 data (YD1 ditandai dengan penggunaan kalimat 黑夜落在你的肩膀 *hēiyè luò zài nǐ de jiānbǎng*, YD5

ditandai dengan penggunaan kalimat 放在左心房 *fàng zài zuǒ xīnfāng*, YD6). 一点光一点亮 *Yī Diǎn Guāng Yī Diǎn Liàng* mengisahkan tentang tokoh “aku” yang mencoba memahami kesulitan orang lain dan memberikan semangat pada orang yang sedang kesulitan. Dalam penyampaianya pengarang menggunakan kalimat berhiperbol untuk menggambarkan suatu kesulitan yang dihadapi orang lain dan menggambarkan bahwa pengarang juga bersimpati terhadap orang tersebut. Data yang ditemukan telah membuktikan adanya rasa simpati dan motivasi pengarang terhadap orang yang kesulitan.

Fungsi penggunaan gaya bahasa hiperbol yang digunakan dalam lirik lagu 光良 guāng liáng pada album 童话 *tónghuà*

Berdasarkan penelitian terhadap penggunaan gaya bahasa hiperbol dalam lirik lagu 光良 guāng liáng pada album 童话 *tónghuà* ditemukan pula 4 fungsi gaya bahasa hiperbol, yaitu meninggikan selera, mempengaruhi dan meyakinkan, menciptakan keadaan perasaan hati, dan memperkuat efek. Dari 30 data yang ada diklasifikasikan berdasarkan fungsinya. Adapun uraian dari 30 data yang berasal dari jenis fungsi yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Fungsi meninggikan selera terdapat 2 data (SN3 dan YD6). Melalui fungsi ini 光良 Guāng Liáng sebagai pengarang lirik lagu dapat membuat penikmat lirik lagunya tertarik dan ingin mendengarkan kalimat-kalimat yang ada pada lagu tersebut.
- 2) Fungsi mempengaruhi dan meyakinkan terdapat 8 data (JD1, JD9, JD10, TT5, TT7, TT8, XZ17, SJ17). Dapat diketahui bahwa fungsi mempengaruhi dan meyakinkan banyak ditemukan pada lirik lagu yang bertema “cinta” seperti kode sumber data JD, TT, XZ, dan SJ.
- 3) Fungsi menciptakan keadaan perasaan hati ditemukan 12 data (QX8, QX14, JD6, MM2, MM16, TT2, XZ9, SJ8, SJ15, SJ16, YD1, YD5). Fungsi menciptakan keadaan perasaan hati mempunyai definisi bahwa pembaca atau penikmat lirik lagu dapat hanyut dalam suasana hati yang sama pada lirik lagu itu sendiri. Adapun 12 data yang ditemukan berasal dari 7 sumber data. Keseluruhan lirik lagu menceritakan tema yang berbeda. Pada sumber data dengan kode QX mengangkat tema duka karena perpisahan. Perasaan yang dapat dirasakan oleh pendengar atau penikmat lirik lagu adalah sedih. Adapun sumber data berkode JD yang mengungkapkan perasaan cinta menggebu-gebu. Berdasarkan tema yang ada, perasaan yang dihasilkan penikmat lirik lagu dapat berupa perasaan kasmaran, ceria, pengharapan, dan menggebu-gebu. Selanjutnya, pada sumber data berkode MM mengangkat tema sedih, tentu dalam hati pendengar atau penikmat lirik lagu akan turut merasakan perasaan hati yang pedih. Kemudian sumber data dengan kode TT mempunyai tema tentang cinta dan

kedamaian. Pengarang telah mengungkapkan bahwa “kedamaian” diibaratkan “surga” dan kedamaian tersebut berasal dari sang kekasih. Lirik lagu yang membawa suasana kedamaian dapat mengubah perasaan penikmat lirik lagunya menjadi lebih tenang dan nyaman. Selanjutnya, sumber data berkode XZ mengangkat tema kegundahan dan kebingungan. Bagi para pendengar atau penikmat lirik lagu dapat merasakan kegundahan dan membayangkan diri mereka yang menjadi tokoh “aku” pada lirik lagu tersebut yang diceritakan sedang kebingungan. Berikutnya pada sumber data dengan kode SJ merupakan lirik lagu bertema sedih. Kesedihan yang diungkapkan karena sebuah perpisahan tokoh “aku” dengan kekasihnya. Adanya ungkapan bergaya bahasa hiperbol dapat mempengaruhi penikmat lirik lagu kedalam suasana hati yang sedih bahkan mereka dapat menangis bila mendengarkan lagunya. Kemudian terdapat sumber data berkode YD. Sumber data tersebut menceritakan rasa bersimpati pengarang atau tokoh “aku” pada orang lain yang sedang mengalami kesulitan. Lirik lagu tersebut dianggap dapat menyalurkan energi positif bagi orang lain yang sedang mempunyai masalah, sehingga fungsi yang diciptakan pengarang untuk perasaan orang lain adalah perasaan tenang.

- 4) Fungsi memperkuat efek ditemukan terdapat 8 data (TH10, TH13, JD7, MM10, TT1, XZ8, XZ13, SJ2). Fungsi memperkuat efek merupakan fungsi yang dapat membuat penikmat lirik lagu terkesan atas ungkapan pengarang.

Kutipan dan Acuan

Bahasa sastra merupakan bahasa yang mempunyai arti ganda, mempunyai homonim, irasional, menyerap peristiwa-peristiwa sejarah dan bermakna konotatif terlebih pada bahasa puisi (Pradopo, 2012:60). Pradopo (2012:93) berpendapat tiap pengarang itu mempunyai gaya bahasa sendiri. Hal ini sesuai dengan sifat dan kegemaran masing-masing pengarang

Selain itu Pradopo menyatakan gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa itu untuk menimbulkan reaksi tertentu, untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca (Pradopo, 2012:93).

Menurut Keraf (dalam Nurgiyantoro, 2015:399) mengatakan bahwa gaya bahasa retorik adalah gaya bahasa yang mengandung unsur kelangsungan makna. Tarigan menyatakan bahwa hiperbol merupakan sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya, ukurannya, atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat, meningkatkan kesan dan pengaruhnya (dalam Tarigan, 1990:55). Keraf mengungkapkan bahwa gaya bahasa hiperbol merupakan gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang

berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal (Keraf, 2010:135). Adapun fungsi gaya bahasa terdapat 4 fungsi, yaitu meninggikan selera, mempengaruhi atau meyakinkan pendengar, menciptakan keadaan hati, dan memperkuat efek (Al-Ma'ruf, 2009:15).

PENUTUP

Simpulan

- 1) Data berupa gaya bahasa hiperbol ditemukan paling banyak pada sumber data 记得我爱你 *Jìdé Wǒ Ài Nǐ*, 天堂 *Tiāntáng*, 手机留言 *Shǒujī Lǐyán* dan , yaitu masing-masing berjumlah 5 data. Gaya bahasa hiperbol dinilai penting bagi pengarang karena sebagai sarana untuk meyakinkan dan mempengaruhi penikmat lirik lagu. Selain itu, dapat ditarik kesimpulan selain memperhatikan nilai estetika pada karyanya, pengarang memperhatikan nilai sosial dan budaya, lebih tepatnya pada kepercayaan budaya Hindu dan Budha yaitu dengan menggunakan sedikit ungkapan yang merujuk pada reinkarnasi.
- 2) Selain itu, terdapat 4 fungsi penggunaan gaya bahasa hiperbol yang digunakan dalam lirik lagu 光良 Guāng Liáng pada album 童话 *Tónghuà*, yaitu fungsi meninggikan selera, mempengaruhi dan meyakinkan, menciptakan keadaan perasaan hati, dan memperkuat efek terhadap gagasan. Secara keseluruhan, fungsi yang paling banyak ditemukan pada penggunaan gaya bahasa hiperbol adalah fungsi menciptakan keadaan perasaan hati, yaitu sebanyak 12 data yang menggunakan.

Saran

- 1) Penelitian bahasa dan sastra merupakan penelitian yang menarik karena selain mempelajari sebuah struktur bahasa asing juga dapat memberikan apresiasi terhadap karya sastra milik seseorang setelah menikmati karyanya. Bagi pelajar bahasa asing, khususnya bahasa Mandarin di Indonesia hal tersebut dapat menjadi sebuah alasan untuk melakukan apresiasi dan menambah pengetahuan terhadap karya sastra dari negara China.
- 2) Bagi peneliti lain yang tertarik pada penelitian bahasa, dapat menggunakan sumber data lain dan kajian yang lebih luas karena selain memberikan apresiasi dengan kajian stilistika, misal kajian semiotik dan stilistika. Kajian tersebut selain memberikan nilai pada karya sastra seseorang berdasarkan aspek keindahan, namun mempelajari tanda-tanda yang diberikan pengarang didalam karyanya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta : Cakra Books Solo

Agustin, Dwi Ningwang. 2008. *Artikel Penelitian : Diksi dan Gaya Bahasa dalam Pidato Presiden Soeharto*. Malang : Universitas Negeri Malang (jurnal online sastra.um.ac.id diakses pada 11 September 2016)

Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Penerbit Sinar Baru Algensindo Bandung

Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Fortuna, Dewi. 2013. *Hiperbol dalam Iklan Sampo di Televisi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya : JBSI FBS Unesa

Keraf, Gorys. 2010. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama

Karsono, Ong Miao Farao. 2014. *Pengantar Linguistik Bahasa Tionghoa*. Surabaya : Cv. Periwira Media Nusantara (PMN)

Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press

Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Pramono, 2006. *Retorika Khotbah Jumat di Masjid LDII Driyorejo, Gresik*. Skripsi Tidak Diterbitkan : JBSI FBS Unesa

Pratiwi, Rahma Hari. 2015. *Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Teresa Teng Album 《淡淡幽情》 Dandan Youqing Kajian Stilistika*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya : Unesa Mandarin

Pusat Bahasa. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia

Rachmawati, Fitri Tyas. 2016. *Gaya Berbahasa Tokoh Utama Hua Mulan (花木兰) dalam Film Rise of a Warrior (化木兰) Karya 马楚成 (Mǎ Chǔchéng) (Kajian Pragmastilistika)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya : Unesa Mandarin

Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa Sastra Dan Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sakti, Karina Fefi Laksana. 2016. *Ragam Bahasa Gaul Bahasa Mandarin dalam Media Sosial Wechat Periode Agustus s.d Oktober 2015*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya : Unesa Mandarin

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

GAYA BAHASA RETORIS DALAM LIRIK LAGU 光良 GUĀNG LIĀNG PADA ALBUM 童话 TÓNGHUÀ
(KAJIAN STILISTIKA)

Soewadji, Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa

Yandianto. 2000. *Apresiasi Karya Sastra dan Pujangga Indonesia*. Bandung : M2S Bandung

indonesian.cri.cn/1/2008/11/14/1s8967.htm
(diakses pada 3 Maret 2016)

www.baidu.com (diakses pada 30 Oktober 2015)

www.wikipedia.com (diakses pada 3 Maret 2016)

(Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).



UNESA

Universitas Negeri Surabaya